

**GAMBARAN PEMBINAAN KOMPETENSI PAMONG BELAJAR OLEH
KEPALA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
1 TANAH DATAR**

SKRIPSI



Oleh

**Marinda Mustika
NIM 96046/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

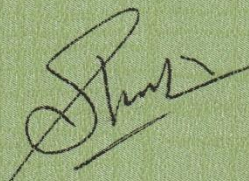
**GAMBARAN PEMBINAAN KOMPETENSI PAMONG BELAJAR
OLEH KEPALA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
1 TANAH DATAR**

Nama : Marinda Mustika
NIM/BP : 96046/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 April 2015

Disetujui Oleh,

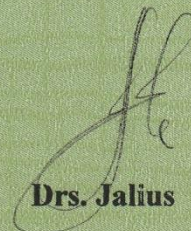
Pembimbing I,



Dra. Setiawati, M.Si

NIP 19610919 198602 2 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius

NIP. 19591222 198602 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Pembinaan Kompetensi Pamong Belajar oleh
Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar**

Nama : Marinda Mustika

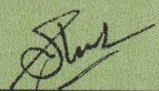
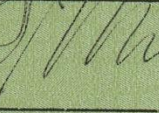
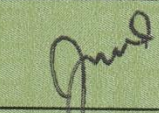
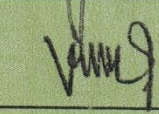
NIM/BP : 96046/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 April 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pembinaan Kompetensi Pamong Belajar oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, 30 April 2015
Yang Menyatakan



Marinda Mustika

ABSTRAK

Marinda Mustika, 2015 : Gambaran Pembinaan Kompetensi Pamong Belajar oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar pamong telah menerapkan kompetensinya dengan baik yaitu dilihat bahwa pamong sangat menguasai materi pembelajaran hal itu terlihat ketika pamong menerangkan materi di dalam kelas paket C tersebut pamong tidak terlihat membuka buku sumber. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembinaan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional pamong belajar oleh kepala di SKB 1 Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah pamong belajar sebanyak 12 orang dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran pembinaan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional pamong belajar di SKB 1 Tanah Datar terlihat baik, ini terlihat dari hasil persentase selalu dan sering yang menunjukkan angka tinggi, jadi dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa kepala SKB telah memberikan pembinaan dalam pengembangan kompetensi pamong belajar. Saran yang dapat dikemukakan agar kepala SKB selalu mengingatkan pembinaannya kepada seluruh pamong belajar dalam meningkatkan kinerja pamong belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pembinaan Kompetensi Pamong Belajar oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar”.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dr. Solfema, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Herman Yahya selaku Kepala SKB 1 Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Pamong SKB 1 Tanah Datar yang telah membantu kemudahan dalam mengumpulkan data.

10. Papa, Mama, dan Suami ku yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan sarana yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Kosep Pendidikan luar sekolah	14
2. Pamong belajar UPTD Sanggar Kegiatan Belajar	18
3. Pembinaan	19
4. Pembinaan Kompetensi Pamong belajar oleh Kepala SKB 1 Tanah Datar	22
5. Kompetensi	23
B. Kerangka Konseptual	38
C. Penelitian Relevan	39

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Coba Instrument	43
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nilai Ujian Semester Genap Januari-Juni 2013 Warga Belajar Paket C SKB 1 Tanah Datar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	6
2. Pembinaan Kompetensi Pedagogik.....	46
3. Pembinaan Kompetensi Kepribadian.....	49
4. Pembinaan Kompetensi Sosial.....	52
5. Pembinaan Kompetensi Profesional	55

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual	39
2. Grafik Pembinaan Kompetensi Pedagogik	48
3. Grafik Pembinaan Kompetensi Kepribadian	51
4. Grafik Pembinaan Kompetensi Sosial	54
5. Grafik Pembinaan Kompetensi Profesional	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	67
2. Tabulasi Uji Coba	74
3. Output Uji Coba	75
4. Tabulasi Penelitian	78
5. Deskripsi Data	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan system pendidikan nasional yang diatur oleh undang-undang, diantaranya melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia seutuhnya. Namun dengan kemajuan zaman yang semakin modern dan mahal biaya pendidikan menyebabkan tidak semua lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan tersebut.

Upaya pemerintah dalam membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan yang terdiri atas pendidikan Formal, Non formal dan Informal yang dapat saling melengkapi. Pendidikan Non formal (PNF) merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jika dia telah lebih mendalam PNF dapat dilihat dari berbagi perspektif pertama PNF diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Kedua PNF berfungsi mengembangkan potensi warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian yang professional.

Dengan berlakunya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan Non Formal merupakan bagian terpadu serta berperan dalam menunjang terlaksananya fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan martabat bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 C ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Pasal ini mengisyaratkan bahwa semua warga masyarakat tanpa kecuali mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan Nonformal terdiri dari berbagai bentuk dan satuan pendidikan. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 4 berbunyi “Satuan pendidikan Nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat (PKBM), majlis taklim, serta PNF yang sejenis.

Sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI), pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di daerah.

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu wadah yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat melalui jalur Pendidikan Non Formal dan Informal. Peran Pendidikan Nonformal dan Informal adalah penting dalam

peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) terutama memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak terlayani melalui Pendidikan Formal. Disamping merupakan suatu kebanggaan dan penghormatan juga merupakan tantangan bagi para pengelolanya untuk dapat merealisasikan kepercayaan yang diberikan itu. Tantangan tersebut harus mendapat perhatian serius Karena masih adanya berbagai kendala dalam pengelolaan PNF.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) bertugas memberikan percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan tugas pokok tersebut SKB mempunyai fungsi melakukan urusan tata usaha sanggar, melakukan pengelolaan, bimbingan dan penyuluhan, pengendalian mutu Pendidikan Nonformal dan Informal. Sebagai perangkat pelaksana dari tugas pokok dan fungsi tersebut SKB mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari kepala sanggar, Koordinator tenaga kependidikan, staf administrasi dan petugas teknis operasional lapangan yang disebut dengan Pamong belajar. Salah satu pemegang peranan penting dalam pelaksanaan Pendidikan Nonformal dan Informal adalah pamong belajar dan kependidikan. Pamong belajar mempunyai tanggung jawab terhadap tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Secara umum tugas pamong belajar adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan model, dan melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu PNFI. Pamong belajar disebut juga orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan. Berkaitan dengan tugas dan fungsi pamong belajar tersebut dapat jadi.

Keberadaan UPTD SKB 1 Tanah Datar yang merupakan salah satu UPTD Pendidikan Nonformal dan Informal di Kabupaten Tanah Datar. Menyikapi hal ini maka sangat dibutuhkan tenaga kerja yang profesional terutama orang-orang yang menguasai ilmu Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang sekarang dikenal dengan sebutan Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI). Karena Hasil kerja atau kompetensi yang baik diperoleh apabila seseorang yang mengerjakan pekerjaan itu mengetahui atau menguasai bidang ilmu yang dikerjakannya itu.

Pembinaan merupakan suatu usaha atau kegiatan memberi bimbingan. Bimbingan merupakan arti dari kata ‘guidance’ berasal dari kata dasar ‘guide’ yang mempunyai beberapa arti, yaitu: (a) menunjukkan jalan (*showing the way*), (b) memimpin (*leading*), (c) memberikan petunjuk (*giving instruction*), (d) mengatur (*regulating*), (d) mengarahkan (*governing*), dan (e) memberi nasehat (*giving advice*) (Tohirin, 2007: 16). Istilah ‘guidance’ juga diterjemahkan dengan arti bantuan, tuntunan serta pertolongan.

Pembinaan merupakan faktor terpenting untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi. Peningkatan dari suatu unit kerja tidak hanya tergantung dan terletak pada mentalitas pegawai, maka untuk mendapatkan pamong belajar yang memiliki keterampilan dan kecakapan serta mentalitas yang tinggi diperlukan suatu pembinaan yang tepat dan berkesinambungan.

Pembinaan tersebut tidak hanya berarti harus mampu dan terampil dalam melaksanakan tugas serta kewajiban organisasi melainkan juga harus mampu mengimbangi dengan hak-hak yang diberikan kepadanya, dengan demikian pembinaan adalah upaya untuk meningkatkan keahlian, kemampuan,

keterampilan, dan pengabdian serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Manfaat kompetensi selain juga dimaksudkan agar semua pekerjaan yang dilakukan oleh segenap pamong belajar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 11 November 2013 terlihat sebagian besar pamong telah menerapkan kompetensinya dengan baik. Kompetensi pedagogik pamong dalam mengelola kegiatan pembelajaran terlihat baik, hal ini terlihat pamong mampu mengembangkan kurikulum dan perancangan pembelajaran. Selain itu kompetensi kepribadian pamong juga terlihat baik, hal ini terlihat ketika ada warga belajar yang ribut, pamong dengan sabar dan menampakkan kewibawaannya menghadapi warga belajar tersebut. Kompetensi profesional pamong terlihat baik dalam menguasai materi pembelajaran hal itu terlihat ketika pamong menerangkan materi di dalam kelas paket C tersebut pamong tidak terlihat membuka buku sumber, pamong juga menggunakan metode dalam mengajar yaitu metode ceramah. Kompetensi sosial yang baik terlihat dari hubungan pamong belajar dengan warga belajar terlihat begitu sangat akrab. Selain itu hubungan antara rekan profesi sepiantas terlihat harmonis dan kompak.

Pada tanggal 25 November 2013 peneliti mengadakan observasi lanjutan yang diungkapkan oleh bapak Hartoni selaku wakil kepala SKB. Beliau juga mengatakan bahwa nilai ujian semester 2 paket C, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai semester mata pelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Semester Genap Januari-Juni 2013 Warga Belajar Paket C SKB 1 Tanah Datar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama WB	Nilai Rata-Rata	KKM	Keterangan
1	Adek Frisillo	84,3	75	Tuntas
2	Afifah Nur Hasanah	82,4	75	Tuntas
3	Andre Yudi Putra	85,4	75	Tuntas
4	David Vatria	85,1	75	Tuntas
5	Dedet Tri Jusan	90	75	Tuntas
6	Delima Tusya'diah	86,1	75	Tuntas
7	Deri Fauzan	90	75	Tuntas
8	Diki Fernando	81,2	75	Tuntas
9	Doli Parnindo	90	75	Tuntas
10	Farid Nabil Sauki	90	75	Tuntas
11	Farisha Luthfi	61,4	75	Tidak Tuntas
12	Firstiane Nurul Fathia	86,7	75	Tuntas
13	Guswandra Irwandi	90	75	Tuntas
14	Helga Pratiwi	80	75	Tuntas
15	Ira Lathifani	87	75	Tuntas
16	Kevin Valentino	80	75	Tuntas
17	Kurnia Sandi	64	75	Tidak Tuntas
18	M. Fichar Uchrawi	89	75	Tuntas
19	M. Hasbi Asshidiqi	80	75	Tuntas
20	M. Ibnu Fajri	86,4	75	Tuntas
21	Muhammad Teguh Adji	90	75	Tuntas
22	Radiatam Mardiah	90	75	Tuntas
23	Rahmawati	86,3	75	Tuntas
24	Restu Ahmad Fauzi	85,3	75	Tuntas
25	Reza Trinanda Arli	88	75	Tuntas
26	Rinjani Kusuma Putri	90	75	Tuntas
27	Sari Ramadhani	82	75	Tuntas
28	Suci Fitriani	86	75	Tuntas
29	Susi Yolanda	82	75	Tuntas
30	Syahrul Adrian	79	75	Tuntas
31	Wezi Mutiarani	86	75	Tuntas
32	Yora Ramadani	85,7	75	Tuntas
33	Yulia Anggraini	90	75	Tuntas
Jumlah		2789,3		
Rata-rata		84,52		

Sumber. Hasil Ujian Semester Genap Januari-Juni 2013 Warga Belajar Paket C SKB 1 Tanah Datar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan fenomena di atas peneliti berasumsi bahwa pelaksanaan pembelajaran pamong telah menerapkan kompetensinya dengan baik sehingga

dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pembinaan Kompetensi Pamong Belajar oleh Kepala SKB 1 Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terlihat dengan kompetensi pamong adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dari kepala SKB
2. Tingginya minat warga belajar dalam belajar
3. Sarana dan prasarana yang memadai
4. Suasana yang kondusif
5. Tingginya motivasi warga belajar untuk belajar

C. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya tenaga, kesempatan maka penelitian ini dibatasi pada Pembinaan Kompetensi Pamong belajar oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) 1 Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pembinaan kompetensi pamong belajar oleh kepala sanggar kegiatan belajar di SKB 1 Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembinaan kompetensi pedagogik pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
2. Mendeskripsikan pembinaan kompetensi kepribadian pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
3. Mendeskripsikan pembinaan kompetensi sosial pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
4. Mendeskripsikan pembinaan kompetensi profesional pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran pembinaan kompetensi pedagogik pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
2. Bagaimanakah gambaran pembinaan kompetensi kepribadian pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
3. Bagaimanakah gambaran pembinaan kompetensi sosial pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?
4. Bagaimanakah gambaran pembinaan kompetensi professional pamong belajar oleh kepala SKB 1 Tanah Datar ?

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai pembinaan kompetensi pamong belajar
 - b. Sebagai bahan acuan bagi SKB 1 Tanah Datar untuk lebih baik dimasa yang akan datang.

- c. Mengembangkan ilmu profesi luar sekolah.
- d. Sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu dalam lingkup Pendidikan Luar Sekolah.

2. Praktis

Untuk tenaga-tenaga PLS dalam rangka mengintensifkan pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan PLS yang ada di masyarakat.

H. Definisi Operasional

1. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Poerwodarminto, 1998: 177). Dalam penelitian ini pembinaan merupakan suatu kegiatan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh hasil yang lebih baik terhadap pamong belajar Sanggar kegiatan belajar (SKB) 1 Tanah Datar.

2. Kompetensi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut pendapat ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seorang

pamong dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir a menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pamong dalam mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007:75) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru/pamong dalam mengelola pembelajaran warga belajar meliputi pemahaman terhadap warga belajar, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi dan pengembangan warga belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Menurut Hoogeveld (dalam Ali Indrus, 2009:31) pedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan pamong dalam 1)kemampuan seorang pamong dalam memahami karakteristik warga belajar, 2)kemampuan

dalam merencanakan pembelajaran 3)kemampuan melaksanakan pembelajaran
4)kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian adalah unsur yang menentukan interaksi pamong dengan warga belajar sebagai teladan, pamong harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupan adalah figur yang paripurna. pamong adalah spiritual father atau bapak rohani bagi seorang warga belajar, karena ia yang memberikan santapan rohani dan pendidikan akhlak, memberikan jalan kebenaran. Maka menghormati pamong berarti menghormati warga belajar, menghargai pamong berarti penghormatan terhadap anak-anak bangsa (Ali Idrus:2009:35).

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir b menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru/pamong dalam berkepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi warga belajarnya. Sejalan dengan pendapat Rusman (2011:22) kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi warga belajar serta berakhlak mulia.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian dalam penelitian ini adalah kemampuan pamong dalam 1) Menghargai perbedaan warga belajar, 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, 4) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pamong dan rasa percaya diri.

c. Kompetensi Sosial

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir d menjelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan warga belajar, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan pendapat Rusman (2011:23) kompetensi sosial adalah kemampuan guru/pamong sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan warga belajar, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan pamong dalam 1) bertindak objektif serta tidak diskriminatif terhadap warga belajar, 2) berkomunikasi efektif, empatik dan santun, 3) beradaptasi dengan baik di lingkungan tempat bertugas serta 4) berkomunikasi dengan rekan profesi maupun profesi lain dengan baik.

d. Kompetensi Profesional

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir c menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat Rusman (2011:23) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing warga belajar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, artinya seorang pamong harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki

pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Kompetensi profesional dalam penelitian ini adalah kemampuan pamong dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, menguasai standar kompetensi, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi.